

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yang semakin canggih, membuat “transformasi” menjadi suatu kebutuhan bagi perpustakaan tidak terkecuali perpustakaan desa yang notabene mempunyai skala yang kecil. Tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu untuk menganalisis proses transformasi Perpustakaan Desa Karanglo, Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan teori transformasi organisasi oleh Gouillart dan Kelly (1995) yang terdiri 4R (reframe, restructure, revitalize, renew).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif untuk mendapatkan data secara detail dan mendalam. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Desa Karanglo, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang Propinsi Jawa Timur. Informan dalam penelitian ditentukan melalui Teknik pengambilan purposive sampling untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah informan ada 12 informan yang terdiri dari 5 informan pihak perpustakaan Desa Karanglo dan 7 informan masyarakat desa dari berbagai kalangan dimulai dari anak-anak, remaja dan dewasa.

Hasil penelitian ini terkait dengan tahapan transformasi yang dilakukan oleh perpustakaan Desa Karanglo pada tahun 2014-2018. Dapat diketahui bahwa terdapat upaya nyata yang dilakukan oleh perpustakaan Desa Karanglo dengan bantuan dari PerpuSeru untuk melakukan transformasi perpustakaan desa. Proses transformasi mendapat tanggapan yang positif dari pemerintah Desa Karanglo dan juga pengelola perpustakaan desa. Hasil analisis proses transformasi perpustakaan Desa Karanglo melalui tahapan 4R belum dilakukan secara maksimal, dan masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dan ditambahkan. Penelitian mengenai proses transformasi perpustakaan desa ini membuka kesempatan bagi peneliti lain, mengingat pembahasan mengenai proses transformasi perpustakaan desa semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman.

Kata kunci: perpustakaan desa, transformasi organisasi, masyarakat desa

## ABSTRACT

The development of technology, information and communication increasingly sophisticated, making the "transformation" becomes a necessity for libraries are no exception village library which incidentally has a small scale. The purpose of this research is undertaken to analyze the transformation process Karanglo Rural Library, Jombang. This study uses the theory of organizational transformation by Gouillart and Kelly (1995), which consists 4R (reframe, restructure, revitalize, renew).

This study uses a case study with a qualitative approach to obtain the data in detail and depth. This research was conducted in the Karanglo Rural Library, Mojowarno, East Java Jombang. Informants in the study determined through sampling purposive sampling technique to have this data in accordance with the purpose of research. The number of informants there were 12 informants consisting of five informants the Karanglo village library and 7 informant villagers from various circles starting from the children, adolescents and adults.

The results of this study related to the stages of transformation performed by Karanglo rural library in 2014-2018. It can be seen that there is a real effort undertaken by the Village library Karanglo with the help of PerpuSeru to transform the village library. The transformation process received a positive response from the government Karanglo village and the village library manager. The results of the analysis of the transformation process through the stages Karanglo rural library 4R maksimal has not been done, and there are still many shortcomings that need to be improved and added. Research on the process of transformation of the rural library is an opportunity for other researchers, given the discussion of the process of transformation of the rural library is growing in line with the times.

**Keywords:** rural library, organizational transformation, rural community